

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 11 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Ario

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	14	23	22	4
PMI Sleman (0274) 869909	5	10	43	2
PMI Bantul (0274) 2810022	5	3	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	44	18	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	3	5	7	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 11 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Para pengurus dan anggota Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram dalam acara baksos.

DEWAN SIAP SAHKAN PERDA PENANGANAN COVID

Pelanggar Prokes Langsung Kena Denda

YOGYA (KR) - Mulai pekan depan, bagi masyarakat pelanggar protokol kesehatan (prokes) di DIY bakal kena denda. Ini seiring dengan akan disahkannya Perda Penanganan Covid-19 oleh DPRD DIY pada pekan depan.

"Pekan depan Perda Penanganan Covid-19 akan diparipurnakan. Begitu diregistrasi oleh gubernur akan langsung berlaku. Termasuk penerapan sanksi-sanksi yang tertuang di dalamnya," ujar Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, Kamis (10/2).

Penyusunan Perda ini memakan waktu cukup

lama. Karena sekarang mekanisme pembuatan Perda harus ada fasilitasi dari Kemendagri terlebih dahulu. Dan turunnya cukup memakan waktu. Perda ini tidak hanya mengikat bagi pelaku usaha saja. Melainkan semuanya. Termasuk penegakan prokes yang diakui Huda saat ini sudah sangat longgar. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang terkesan jika pandemi ini sudah berlalu.

Baksos Lions Club Yogya Puspita Mataram

YOGYA (KR) - Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram melaksanakan acara 29th Anniversary di Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai wujud syukur 29 tahun perjalanan pengabdian Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram menjadi bagian dari Perkumpulan Lions Indonesia Multi Distrik 307.

"Anniversary 29th Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram dibuka dengan tarian Bambangan Cakil dari anak-anak pemenang lomba budaya tingkat Distrik. Selain bentuk dari ungkapan rasa syukur, kegiatan tersebut untuk mempererat hubungan yang selama ini sudah terjalin," kata Presiden Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram Fitriana Dwi Hartanti didampingi Project Officer Anak Asuh Lion Titik Priono di Yogyakarta, Kamis (10/2).

Kegiatan itu dihadiri oleh Presiden Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram Fitriana Dwi Hartanti, Council Chairperson MD 307 Harianto Setiadinata, District Governor 307 B2 Erick Suprpto serta Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Project Officer Anak Asuh Lion Titik Priono menyatakan, bakti sosial dengan pemberian beasiswa untuk 15 anak asuh Lions Club Yogyakarta Puspita Mataram. Juga joint activity dengan Lions Club Den Haag 1 Belanda yang telah 10 tahun terjalin sejak tahun 2012 hingga tahun ini. Dalam kesempatan itu salah satu dari anak asuh yang bernama Adelia membacakan surat berisi ucapan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan. Semua anak-anak merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan beasiswa ini.

"Selain beasiswa juga dilakukan baksos yang kedua, Relieving the Hunger dengan memberikan sembako untuk 15 orangtua anak asuh yang terdampak pandemi Covid-19. Semoga bantuan beasiswa dapat terus terjalin sehingga anak-anak asuh bisa mendapatkan pendidikan yang baik untuk mencapai cita-cita mereka," terang.

Mengenai sanksi pidana Rp 50 juta yang disebutkan dalam Perda tersebut, akan lebih ke arah persuasif. Tapi sanksi tersebut untuk penegakan agar prokes ditaati. Dalam kesempatan tersebut Huda juga mengim-

bau masyarakat dan semuanya agar siaga dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Agar tidak sampai meledak lagi seperti beberapa waktu lalu. Tidak meluas dan berdampak buruk bagi buruh, ekonomi, maupun kesehatan apalagi korban jiwa. "Harapan kami lebih ke disiplin prokes. Karena vaksinasi sudah bisa dika-takan 100 persen. Fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, isoter maupun shelter juga sudah disiapkan. Artinya persiapan-persiapan manusia-manusiawi tersebut sudah disiapkan

dengan sebaik-baiknya. Tetapi tunggu sekarang pencegahan oleh pribadi masing-masing, dengan penegakan prokes," ungkapnya.

Ditambahkan, bagi pengelola objek wisata, rumah makan maupun restoran juga diharapkan tetap patuh pada prokes. Pastinya jumlah pengunjungnya tidak sampai menimbulkan kerumunan. Dibatasi 25-50 persen tidak masalah. Dan harapnya tidak sampai satu bulan, kondisi sudah bisa kembali normal.

(Awh)-f

UNTUK SELURUH MAHASISWA UGM Mulai Laksanakan KBM Bauran

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bauran antara tatap muka daring dan tatap muka luring bagi seluruh mahasiswa UGM. KBM bauran dimulai pada semester genap tahun akademik 2021/2022, tepatnya 7 Februari 2022.

Kepala Pusat Inovasi Kebijakan Akademik (PIKA) UGM, Dr Hatma Suryatmojo SHut mengatakan, aspek kesehatan dan keselamatan menjadi prioritas utama. Penyelenggaraan pembelajaran tatap muka dalam KBM bauran dilakukan dengan mengutamakan keselamatan sivitas UGM dan masyarakat sekitar serta menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"UGM menjalankan KBM Bauran bagi semua mahasiswa dengan pengawasan tim Health Promoting University (HPU) UGM, Satgas Covid-19 UGM, dan tim KBM Bauran dengan prokes diperketat," tutur Hatma dalam keterangan tertulis yang diterima KR, Kamis (10/2).

Ia menambahkan jika seluruh

fakultas dan sekolah di UGM telah merancang dan menyiapkan berbagai prosedur pelaksanaan KBM bauran. Seluruh fakultas dan sekolah di lingkungan UGM pada semester ini telah siap apabila dibutuhkan pelaksanaan kuliah luring sesuai kebutuhan.

Hatma turut mengimbau mahasiswa untuk tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan tidak hanya di kampus saja. Namun, mahasiswa juga diharapkan dapat tertib mematuhi protokol kesehatan di manapun berada. Dengan begitu, diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka luring di kampus sekaligus memutus mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat.

Pelaksanaan KBM bauran di UGM dilakukan menyesuaikan situasi terutama perkembangan kasus Covid-19 di Tanah Air. "UGM akan selalu memantau perkembangan, mengevaluasi dan membuat kebijakan-kebijakan strategis untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan warga UGM serta lingkungan sekitar," jelasnya.

(Dev)-f

PANGGUNG

AURA KASIH

Jadi Guru untuk Anak Semata Wayang

IMAGE perempuan sexy tidak dapat dilepaskan dari sosok penyanyi Aura Kasih. Memiliki seorang anak, Aura Kasih disebut-sebut salah satu Hot Mama.

"Buatku perempuan sexy itu yang pintar. Bisa diajak diskusi oleh siapapun. Kalau sebatas fisik, pasti akan berubah. Saya yang usia 25 tahun sama sekarang 35 tahun fisiknya juga berubah," kata Aura.

Untuk itu, Aura berpesan kepada semua perempuan agar berwawasan luas. Jadinya, ketika diajak berdiskusi baik itu lawan jenis maupun bukan tetap bisa *nyambung*.

Apalagi sekarang setelah memiliki anak. Aura dituntut untuk terus belajar. Sebab orang tua tidak hanya bisa mengandalkan sekolah saja. Apalagi sekarang ini masih *online* yang diakui Aura justru membuatnya capek dua kali. Karena selain memperhatikan apa yang disampaikan guru, juga menjaga anaknya yang lari-larian.

"Pernah ketika sedang *zoom*, teman-temannya sedang bernyanyi. Anakku malah bermain lipstick. Biasanya kalau sudah tidak mau memperhatikan guru, aku memilih *off*. Tapi tetap

saja harus pamit terlebih dahulu," ungkap pemilik nama Aura Sanny Syahrani tersebut.

Dengan *online*, otomatis mengharuskannya untuk sekolah lagi. Dan harus bisa, karena untuk mengajari anak semata

wayangnya di rumah. Meski demikian, Aura mengaku sangat menikmati momen

tersebut. Bahkan anaknya-lah yang mampu mengisi kekosongan hatinya selama ini.

"Dulu itu kerja terus, tapi rasanya kosong. Bahkan ketika punya pacar juga rasanya ada yang kosong. Baru ketika punya anak, merasakan 'oh, ini,'. Jadi aku gak sengaja melupakan statusku sebagai *single parent*. Tidak fokus ke sana," ungkapnya.

Hal tersebut dilakukan finalis Miss Indonesia 2007 tersebut untuk menjaga *mood* dia agar tetap bahagia. Meskipun ada saja *ne-tizen* yang *julid*, tapi dia tidak peduli.

(Awh)-f

'Mecaki Wektu' Raih Penghargaan Rancage

ANUGERAH Rancage 2022 diberikan untuk kumpulan geguritan 'Mecaki Wektu' karya Sriyanti S Sastroprayitno (Dra Sriyanti MSi). Sebuah penghargaan bergengsi untuk karya sastra daerah dari Yayasan Rancage. Sebelumnya, 'Mecaki Wektu' sudah mendapat penghargaan Prasadatama 2021 dari Balai Bahasa Jawa Tengah. Sedangkan gurit Sriyanti terbaru dimuat di rubrik Mekar Sari SKH *Kedaulatan Rakyat*, 3 Desember 2021.

"Sekilas buku kumpulan gurit ini terkesan feminin," kata Sriyanti yang juga suka menyanyi keroncong, Selasa (8/2). Buku ini dengan cover bulan purnama di atas samudera berwarna dominan ungu kehitaman, ditambah siluet seorang perempuan dalam kegelapan. Menurut Sriyanti, gambar menyiratkan perjalanan kehidupan itu tidak berbeda dengan pasang surutnya samudera. Meskipun jalan gelap yang harus ditem-

puh bulan selalu setia memberikan terangnya agar terus bisa melangkah menuju cita-cita yang dituju. Sriyanti menambahkan desain cover digarap oleh D'Eros Sudarjono, pengantar oleh Daladi Ahmad dan Budi Wahyono. Editor dan tata letak Edhie Prayitno dan Lukni Maulana. Penerbit Cipta Prima Nusantara Semarang.

Buku 'Mecaki Wektu' setebal 294 halaman berisi 231 judul gurit. Satu gurit ditulis tahun 1991, empat gurit ditulis 2021-2013, dan 226 judul lainnya ditulis tahun 2014 - 2020, dengan tema beragam. Gurit-gurit tersebut seluruhnya pernah diunggah di akun facebook Yanti S Sastro Prayitno. Sebagai usaha mendokumentasi karya maka kemudian gurit-gurit itu dibukukan. Selain itu, Sriyanti juga menulis gurit pada buku antologi bersama 'Wanodya' 1 - 3 (2017 - 2019), 'Ing Sawijining Wektu Mengko' (2019), dan 'Omah' (2020) yang tidak masuk di 'Mecaki



Sriyanti dengan bukunya 'Mecaki Wektu'.

Wektu'. Demikian juga satu dua judul yang dimuat media cetak termasuk *Kedaulatan Rakyat*.

Saat buku 'Mecaki Wektu' terbit, tidak disangka Balai Bahasa Jawa Tengah dalam kegiatan tahunan penghargaan Prasadatama ada tambahan kriteria untuk buku kumpulan puisi bahasa Jawa. 'Mecaki Wektu' mengikuti ajang itu dan ternyata mendapat penghargaan Prasadatama 2021. Balai Bahasa Jawa Tengah kemudian men-

erjemahkan 'Mecaki Wektu' dalam bahasa Indonesia menjadi 'Menapaki Waktu' dan dalam dialek Banyumasan 'Napaki Wektu'.

Sriyanti juga sudah menghasilkan antologi tunggal buku puisi 'Ketika Cinta Menunjukkan Wajahnya' (2017). Jadi antologi 'Mecaki Wektu' (2021) merupakan antologi tunggal yang kedua. Tahun ini segera meluncurkan buku kumpulan cerpen 'Pulanglah', di samping buku kumpulan cerkak 'Kabarak Stockholm' duet dengan Yanie Wuryandari.

Sriyanti pernah menjadi juara 1 lomba menulis esai cerita bersambung di majalah Panjebur Semangat, dan juara 2 geguritan yang diselenggarakan oleh Yayasan Po-dhang Semarang. Sriyanti sendiri berlatar belakang sarjana kimia dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan sekarang menjadi dosen kimia di Universitas Diponegoro Semarang.

(War)-f

PAMERAN 'TRIBUTE TO IPONG PURNAMA SIDHI' Gaya Ekspresionis Sampaikan Pesan Halus

IPONG Purnama Sidhi adalah perupa yang baik dan humoris dalam pergaulan dengan para seniman khususnya seni rupa. Sebagai perupa, Ipong dikenal mempunyai gaya ekspresionis visual artistik, menyampaikan pesan yang halus. Ketika berbicara tentang dunia seni rupa, Ipong sangat serius dan mampu menumbuhkan semangat kepada seniman perupa untuk berkarya berkesinambungan secara kreatif dan inovatif.

"Meski dikenal secara nasional dan sering pameran di berbagai negara, namun Ipong tetap mempunyai kepedulian yang intens dan mendorong teman-teman perupa muda yang tergabung dalam Kelompok 'Oerip' un-

tuk berkarya inovatif dan bekerja sama secara kolektif," ungkap Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHum, terkait pameran untuk mengenang perupa Ipong belum lama ini.

Pameran bersama tersebut, diselenggarakan Kelompok Oerip bertajuk *Tribute to Ipong* Purnama Sidhi bertajuk 'Purnama di Atas Bukit' dikuratori oleh Kuss Indarto dan penulis Dr Hajar Pamadhi MA (Hons). Digelar Katirin *Art House* di bukit Bangkel Sleman dan berakhir Senin (14/2) mendatang.

Sejumlah perupa yang turut pameran di antaranya Eddy Sulistyono, Gus Heri, Dona, Januri, Hardiana, Joni Rame-lan, Katirin, Lini Natalini Wi-



Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHum melihat pameran.

dhiasi, Palguna, S Soneo S, Tjahjadi Hartono dan Valentinus Rommy Iskandar.

M Agus Burhan menegaskan, bahwa hidup itu pendek. Sedangkan, seni itu panjang. Karena itu, pameran bertajuk 'Purnama di Atas Bukit' untuk mengenang karya-karya identik dengan nama Ipong

Purnama Sidhi. Artinya, perupa Ipong bagaikan purnama yang terus menyinari dengan terang dan sejuk terhadap kehidupan sesama dalam hal ini sesama seniman.

Hajar Pamadhi mengungkapkan, Ipong dalam karya lukisan mengangkat tema-tema risa topeng, badut. (Cil)